

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Harga Minyak Mentah Dunia periode 2015-2018 kecenderungan mengalami penurunan dan kenaikan. Dan rata-rata penurunan terjadi pada periode tahun 2016 yang disebabkan oleh perlambatan ekonomi, sehingga permintaan terhadap minyak mentah dunia menurun terutama di kawasan Asia Pasifik. Selain itu, pasokan minyak mentah OPEC, negara-negara non-OPEC dan OECD yang berlebih yang menyebabkan melimpahnya produksi minyak sedangkan permintaan sedikit dan ditambah dengan adanya penguatan nilai dollar AS dapat menyebabkan harga minyak lebih mahal bagi para pedagang dan mengurangi daya beli terhadap minyak mentah.
2. Perkembangan Harga Emas Dunia periode 2015-2018 kecenderungan mengalami kenaikan dan penurunan, dan rata-rata kenaikan harga emas terjadi pada periode 2016-2017 dikarenakan melemahnya dari nilai kurs dollar AS dan kebijakan suku bunga *The Fed* yang menurun, ditambah penguatan rupiah yang didorong oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tergolong positif dan adanya momen geopolitik uji coba nuklir ditambah

adanya ketegangan Korea Utara dengan Jepang membuat harga emas spot menguat. Sedangkan penurunan yang cukup banyak terjadi pada bulan Mei-Oktober 2018 disebabkan oleh penguatan nilai kurs dollar AS dan kenaikan suku bunga *The Fed* yang menyebabkan harga emas semakin mahal dan daya beli masyarakat berkurang.

3. Perkembangan Indeks Hang Seng periode tahun 2015-2018, mengalami penurunan, penurunan tersebut disebabkan oleh anjloknya mayoritas bursa saham terutama pelemahan terjadi pada sektor aneka industri, selain itu merosotnya saham sumber daya akibat pelemahan tajam pada harga minyak dan komoditas serta ditambah dengan adanya tekanan inflasi yang mendorong bank sentral menaikkan suku bunga yang akan berakibat harga barang atau hal lainnya semakin tinggi.
4. Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018 kecenderungan mengalami penurunan dan kenaikan, dimana penurunan IHSG rata-rata terjadi pada periode 2015 yang disebabkan oleh rupiah semakin terdepresiasi atas dollar AS yang terus berlanjut sehingga IHSG semakin terpuruk, ditambah adanya ketidakpastian kenaikan suku bunga *The Fed*, koreksi harga minyak mentah, dan investor asing mengalihkan sebagian dananya keluar dari *instrument* portofolio di Indonesia yang menyebabkan penurunan pada IHSG. Dan di tahun 2018, IHSG mengalami peningkatan yang baik diakibatkan oleh jumlah investor meningkat hingga mencatatkan *milestone* bagi kemajuan pasar modal di Indonesia.

5. Pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia, Harga Emas Dunia, dan Indeks Hang Seng terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Harga Minyak Mentah Dunia secara parsial berpengaruh signifikan dan mempunyai arah hubungan yang positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2018.
 - b. Harga Emas Dunia secara parsial berpengaruh signifikan dan mempunyai arah hubungan yang negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018.
 - c. Indeks Hang Seng secara parsial berpengaruh signifikan dan mempunyai arah hubungan yang positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018.
 - d. Harga Minyak Mentah Dunia berpengaruh signifikan dan mempunyai arah hubungan yang positif terhadap Indeks Hang Seng periode tahun 2015 – 2018.
 - e. Harga Emas Dunia tidak berpengaruh signifikan dan mempunyai arah hubungan yang negatif terhadap Indeks Hang Seng periode tahun 2015-2018.
 - f. Harga Minyak Mentah Dunia, Harga Emas Dunia, dan Indeks Hang Seng berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2018.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran baik bagi investor maupun bagi perusahaan, yaitu:

1. Investor

Bagi investor, dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran untuk para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal, dan para investor disarankan ketika akan berinvestasi terutama pada saham ataupun barang komoditi perlu melihat faktor eksternal dan internal yang mempengaruhinya, salah satunya nilai kurs dollar AS/Rupiah, suku bunga The Fed, Inflasi, laba perusahaan, laporan keuangan, dsb.

2. Perusahaan

Bagi perusahaan, perlu untuk mempersiapkan strategi seperti melakukan *hedging* (lindung nilai) untuk mengurangi resiko dari dampak perubahan makro ekonomi dan juga *non-ekonomi*.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel yang belum diteliti secara teoritis, dilihat dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan yang mengalami fluktuatif perkembangannya yang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik mikroekonomi maupun makroekonomi seperti kondisi politik maupun keamanan, regulasi pemerintah, faktor fundamental, nilai kurs Dollar AS terhadap rupiah, suku bunga *The Fed*, Bursa Asia lainnya seperti *Kospi*, *Shanghai Index* dan sebagainya.